

**PUSAT KAJIAN USAHA KECIL  
MENENGAH (UKM) DAN  
KAJIAN WANITA**





# ROAD MAP & RESOURCES



# introduction

Pusat Kajian Kewirausahaan adalah Pusat Studi Kewirausahaan Politeknik Negeri Batam yang merupakan salah satu pusat studi di bawah Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu (P2M) yang berperan sebagai wadah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi para civitas akademika yang memiliki pengetahuan entrepreneurship

- Menjadi pusat kajian penelitian kewirausahaan dan pengembangan kewirausahaan yang mandiri, inovatif, profesional serta mampu memberi solusi terhadap permasalahan kewirausahaan di masyarakat dan mengembangkan program-program yang menumbuhkan budaya kewirausahaan di kalangan masyarakat

# Rationale

- Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia yang demikian besar, ternyata masih belum dikelola secara optimal. Namun dengan kondisi yang ada sekarang, justru sektor UMKM inilah yang mampu menopang perekonomian bangsa. Terbukti pada saat krisis moneter beberapa tahun silam, sektor UMKM-lah yang mampu bertahan disaat terjadi krisis global
- Namun kenyataan yang ada sekarang, hingga saat ini kondisi para pelaku UMKM tidak banyak berubah. Kesulitan permodalan, jaringan pemasaran, lemahnya penguasaan teknologi informasi, hal tersebut membuat kondisi mereka sulit berubah. Meski sudah ada upaya dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta, namun hasil yang dirasakan masih jauh dari memuaskan.
- Perlu sinergi lebih luas dari berbagai pihak dalam hal ini institusi pendidikan, komunitas wirausaha, pihak swasta dan pemerintah



# Rationale

- Karakteristik UKM di Indonesia adalah mempunyai daya tahan untuk hidup dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kinerjanya selama krisis ekonomi.
- UKM di Indonesia mempunyai peranan yang penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor UKM. Berkaitan dengan hal ini, paling tidak terdapat beberapa fungsi utama UKM dalam menggerakkan ekonomi Indonesia, yaitu (1) Sektor UKM sebagai penyedia lapangan kerja bagi jutaan orang yang tidak tertampung di sektor formal, (2) Sektor UKM mempunyai kontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), dan (3) Sektor UKM sebagai sumber penghasil devisa negara melalui ekspor berbagai jenis produk yang dihasilkan sektor ini.
- Kinerja UKM di Indonesia dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu (1) nilai tambah, (2) unit usaha, tenaga kerja dan produktivitas, (3) nilai ekspor.

# Rationale

- ◉ UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Salah satu peran yang sangat nyata adalah menyerap banyak tenaga kerja, sehingga bisa mengurangi jumlah pengangguran.
- ◉ Dengan berkurangnya pengangguran tersebut, taraf ekonomi masyarakat juga akan meningkat yang tentunya ini berdampak langsung pada berkurangnya kemiskinan. Selain mengurangi kemiskinan, berkurangnya pengangguran juga bisa mengurangi tingkat kriminalitas yang ada.
- ◉ Karena, kriminalitas khususnya yang berkaitan dengan perampokan atau pencurian biasanya berlatar belakang dari adanya kesulitan ekonomi. Masyarakat didesak dengan kebutuhan hidup yang semakin meningkat, namun kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan tersebut memicu individu untuk mencari alternatif demi memenuhi kebutuhan.

# Rationale

- Seiring dengan meningkatnya kompetisi bisnis, terutama persaingan terhadap perusahaan besar dan modern menempatkan UKM dalam posisi yang rentan.
- Di Indonesia, hampir sebagian besar UKM beroperasi secara tradisional di lini produksi dan pemasaran. Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, permasalahan-permasalahan utama yang dihadapi UKM bukan karena ukurannya yang kecil tetapi karena isolasi yang menghambat akses UKM pada pasar, informasi, modal dan dukungan institusional.
- Salah satu pendekatan yang dapat dipilih adalah dengan melakukan pengelompokan (*clustering*). Pengelompokan ini nantinya akan membantu dalam mendesain program pembinaan yang tepat sasaran dan tepat metode. Paling tidak terdapat dua metode pengelompokan yang dapat dijalankan secara bersama, yaitu (a) pengelompokan berbasis masalah (*problem-based clustering*) dan (b) pengelompokan berbasis orientasi (*orientation-based clustering*). Pengelompokan ini juga bisa digabungkan dengan melihat kebutuhan dan kepentingan UKM .



Masalah yang Dihadapi UKM saat ini Pada umumnya, permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM):

A. Faktor Internal

1. Kurangnya Permodalan dan Terbatasnya Akses Pembiayaan Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha
2. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan konvensional dalam menjalankan usaha
3. Kompetensi dan keterampilan dalam pengelolaan usaha, kemampuan mengidentifikasi peluang, pengetahuan tentang produk dan perkebangannya,
4. Kemampuan dalam pemasaran dan penjualan yang berorientasi pasar
5. Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha kurang diperhatikan
6. Motivasi berwirausaha, sikap dalam menjalankan usaha, kepemimpinan dalam menjalankan unit usaha
7. Model Bisnis yang dijalankan masih sederhana



# Rationale

## B. Faktor Eksternal

1. Iklim Usaha Belum Sepenuhnya Kondusif
2. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki juga tidak cepat berkembang dan kurang mendukung kemajuan usahanya sebagaimana yang diharapkan
3. Pungutan Liar Praktek pungutan tidak resmi atau lebih dikenal dengan pungutan liar menjadi salah satu kendala juga bagi UKM karena menambah pengeluaran yang tidak sedikit.
4. Implikasi Perdagangan Bebas AFTA
5. erbatasnya Akses Pasar Terbatasnya akses pasar akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif
6. Terbatasnya Akses Informasi Selain akses pembiayaan, UKM juga menemui kesulitan dalam hal akses terhadap informasi

# Rationale

- Kesetaraan gender telah menjadi isu yang hangat dalam pelbagai kalangan, baik dikalangan akademisi, agamawan dan masyarakat. Peran gender yang telah dibakukan selama ini sebagai sebuah konstruksi sosial telah mendapatkan berbagai respon dari berbagai kalangan
- Ketimpangan gender telah menempatkan perempuan dalam *triple burden* yakni berperan dalam ranah domestik, reproduktif dan produktif, disamping mengalami eksploitasi dan stigmatisasi
- Oleh karena itu, melihat kondisi perempuan yang masih mengalami berbagai problem baik ranah domestik, maupun ranah publik dalam bidang sosial, politik, ekonomi, dan lainnya maka perlu ada upaya untuk berperan aktif untuk mewujudkan kesetaraan Gender



## VISION KAJIAN UKM DAN KAJIAN WANITA

- Sebagai Pusat Kajian Kewirausahaan wirausaha dan pengembangan UKM yang unggul, mandiri, maju, profesional, kreatif, inovasi dan kewirausahaan yang berbasis teknologi serta mampu bersinergi dengan stakeholder
- Sebagai pusat kajian penelitian dan pemberdayaan perempuan yang berbasis kesetaraan gender dan relasi yang harmonis, setara dan berkeadilan antara laki-laki dan perempuan

# MISION

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengembangan studi kewirausahaan untuk mewujudkan Entrepreneur
2. Mensinergikan, menselaraskan program pembinaan dan pengembangan UMKM yang sudah berjalan di Politeknik Negeri Batam
3. Menstimulasi dan menggalang partisipasi berbagai pihak dalam pengembangan wirausaha melalui Inkubator Bisnis dalam rangka meningkatkan kinerja usaha kecil
4. Melakukan penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) ekonomi kreatif , agribis, teknologi, kewirausahaan murni/sosial pada sektor basis.
5. Melakukan penelitian dan kajian yang mengarah pada identifikasi pemetaan potensi kewirausahaan, sehingga bisa dilakukan output upaya pemberdayaanya
6. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan, kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*), dan ekonomi kerakyatan.
7. Melakukan pembinaan dan pendampingan usaha kepada mahasiswa yang berwirausaha,UMKM dan koperasi dalam meningkatkan kinerja usaha
8. Menyebarkan gagasan kewirausahaan murni, sosial, dan ekonomi kerakyatan melalui publikasi.
9. Mengembangkan jaringan kemitraan dengan berbagai lembaga dan komunitas yang se-visi dalam membangun kemandirian bangsa.
10. Mengupayakan program-program yang produktif untuk mendorong lahirnya wirausaha baru dan UKM baru
11. Melakukan penelitian dan kajian yang mengarah pada identifikasi pemetaan potensi kewirausahaan, sehingga bisa dilakukan output upaya pemberdayaanya
12. Membangun hubungan aliansi strategis dengan berbagai institusi dan komunitas dalam menumbuhkan jiwa dan budaya kewirausahaan
13. Melakukan penelitian manajemen pengelolaan usaha bagi UKM dimana pengelolaan yang dilihat dari produksi, keuangan, pemasaran, sistem kerja, dan teknologi



## MISION

1. Menyelenggarakan kajian, pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman civitas akademika dan masyarakat berbasis kesetaraan gender
2. Menyelenggarakan penelitian-penelitian dengan menggunakan pendekatan perpektif kesetaraan gender
3. Meningkatkan kualitas perempuan dalam berbagai sektor kehidupan Menyelenggarakan pengabdian masyarakat terutama dalam pemberdayaan wanita
4. Melakukan kerja sama untuk pengembangan program dan jaringan dalam upaya mewujudkan kesetaraan gender dalam berbagai bidang ekonomi, sosial, hukum, politik dan budaya
5. Melakukan penelitian yang mengarah peran perempuan di lingkungan domestik dan lingkungan publik, peluang dan kesempatan perempuan dalam berbagai bidang serta partisipasi wanita dalam berwirausaha
6. Menggali dan mengembangkan konsep peran wanita dalaam keuarga,masyarakat dan pembaangunan serta konsep relasi pria -wanita yang berkeadilan gender.

# Upaya dan Solusi untuk Mengatasi Masalah UKM

1. Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif oleh Pemerintah
2. Bantuan Permodalan Pemerintah perlu memperluas skema kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UKM, untuk membantu peningkatan permodalannya
3. Perlindungan Usaha Jenis-jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara kepada saling menguntungkan (win-win solution)
4. Pengembangan Kemitraan dengan berbagai organisasi untuk pengembangan UKM untuk menghindari terjadinya monopoli dalam usaha. Selain itu, juga untuk memperluas pangsa pasar dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien.
5. Pelatihan dan Inkubator Bisnis perlu dilakukan dengan penerapan inkubasi dengan melihat aspek kewirausahaan, manajemen, jaringan bisnis, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usahanya.
6. Pelatihan soft skill dalam meningkatkan motivasi, karakter dan kepemimpinan dalam minat berwirausaha dan mengembangkan unit usahanya



## Upaya dan Solusi untuk Mengatasi Masalah UKM

6. Membentuk Lembaga Khusus yang khusus bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya penumbuhkembangan UKM dan juga berfungsi untuk mencari solusi dalam rangka mengatasi permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh UKM.
7. Memantapkan Asosiasi yang telah ada perlu diperkuat, untuk meningkatkan perannya antara lain dalam pengembangan jaringan informasi usaha yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha bagi anggotanya.
8. Mengembangkan Promosi Guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan.
9. Mengembangkan Kerjasama yang Setara Perlu adanya kerjasama atau koordinasi yang serasi antara pemerintah dengan dunia usaha (UKM) untuk menginventarisir berbagai isu-isu mutakhir yang terkait dengan perkembangan usaha.
10. Mengembangkan Sarana dan Prasarana Perlu adanya pengalokasian tempat usaha bagi UKM di tempat-tempat yang strategis sehingga dapat menambah potensi berkembang bagi UKM tersebut.
11. Upaya program peningkatan daya saing produk barang atau jasa UKM

## Upaya dan Solusi untuk Mengatasi Masalah UKM

11. Melalui 4 poin utama pendampingan UKM; Pembelajaran, Pemasaran, Komunitas Bisnis dan Business Support, maka diharapkan dapat tercipta jaringan UMKM yang kuat, unggul, serta berdaya saing
  
12. Salah satu pendekatan yang dapat dipilih adalah dengan melakukan pengelompokan (*clustering*). Pengelompokan ini nantinya akan membantu dalam mendesain program pembinaan yang tepat sasaran dan tepat metode. Paling tidak terdapat dua metode pengelompokan yang dapat dijalankan secara bersama, yaitu (a) pengelompokan berbasis masalah (*problem-based clustering*) dan (b) pengelompokan berbasis orientasi (*orientation-based clustering*). Pengelompokan ini juga bisa digabungkan dengan melihat kebutuhan dan kepentingan UKM .



## KEGIATAN DAN LAYANAN



### KEGIATAN

- Research & Study
- Group Discussion
- Guest/Visiting Lecturer
- Community Services



### LAYANAN

- Survey/Pooling
- Joint/Partnership Research
- Seminar/Conference/Workshop Organizer
- E-Journal Publisher

# Research Conceptual Framework





## Topic Kajian Wanita tahun 2015-2020

Strategic Issues	KONSEP	Topic Penelitian
Sensivitas Gender dalam mewujudkan kehidupan yang setara	Pentingnya kesadaran kesetaraan gender	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Penelitian dan pengabdian yang berperspektif kesetaraan gender dan partisipasi perempuan dalam pembangunan</li><li><input type="checkbox"/> Penelitian dan pengabdian yang mengarah pada perspektif kesetaraan dan kesejahteraan secara ekonomi</li><li><input type="checkbox"/> Penelitian peran pemerintah, pendidikan ,lembaga sosial dan industry terhadap keselamatan , kesehatan wanita dan anak</li><li><input type="checkbox"/> Penelitian dan pengabdian yang berperspektif kesetaraan gender dalam pendidikan, ekonomi, politik, budaya, sosial, lingkungan dan sumberdaya alam</li><li><input type="checkbox"/> Penelitian kemampuan dan keterampilan berwirausaha bagi wanita dikawasan pesisir dan perkotaan</li><li><input type="checkbox"/> Penelitian tentang ketenaga kerjaan wanita di sektor industri</li><li><input type="checkbox"/> Motivasi bekerja wanita untuk membantu perekonomian keluarga</li><li><input type="checkbox"/> Penelitian dan pengabdian tentang peran perempuan dan teknologi</li><li><input type="checkbox"/> Potret sosial wanita di wilayah pesisir dan perkotaan</li></ul>

Strategic Issues	KONSEP	Topic
<p>Inisiasi dan Optimalisasi kemandirian yang berorientasi pada produktivitas UKM dan penambahan nilai kuliatas hidup wirausaha</p>	<p>Kemandirian UKM dan Kinerja UKM</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dan pengabdian masyarakat dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup yang setara dan kesejahteraan ekonomi</li> <li>2. Meningkatkan kualitas dan peran layanan Inkubator dalam melakukan pendampingan</li> <li>3. Penelitian dan pengabdian tentang Capacity building bagi UKM</li> <li>4. Analisa keinginan dan kebutuhan pelanggan terhadap produk/jasa UKM</li> <li>5. Menganalisis akses pasar hasil UKM dan pengembangan UKM yang berbasis e-commerce</li> <li>6. Analisis target produksi dan pemasaran produk UKM untuk pengembangan nilai tambah kinerja UKM</li> <li>7. Kajian dan desain produk, tehnologi dan pemasaran dengan basis pada komunitas dan sumberdaya lokal</li> <li>8. Penerapan model kewirausahaan dan model pengembangan UKM</li> <li>9. Mengidentifikasi potensi usaha dan Inisiasi terbentuknya Inkubator bisnis yang berbasis sektot</li> <li>10. Kajian strategi penerapan teknologi untuk menunjang nafkah ganda dan nilai tambah usaha mikro</li> <li>11. Kajian Pengembangan ekonomi kerakyatan dan jaringan pemasaran UKM</li> <li>12. Kajian tentang permodalan dan akses kredit bagi UKM</li> <li>13. Identifikasi dan Motivasi masyarakat dalam berwirausaha dan kesempatan peluang berwirausaha</li> <li>14. Perlindungan usaha, legalisasi UKM dan kebijakan iklim usaha bagi UKM</li> <li>15. Pengembangan Kemitraan dengan berbagai organisasi untuk pengembangan UKM dan budaya kewirausahaan</li> <li>16. Upaya peningkatan daya saing sistem kerja, produk barang atau jasa UKM</li> <li>17. Penggunaan Sarana- orasarana dan tehnologi bagi UKM</li> <li>18. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) UKM</li> <li>19. Konsistensi dan Keberlanjutan UMKM dalam mengelola usaha</li> </ol>



# ROAD MAP KAJIAN UKM DAN KAJIAN WANITA

2015-2017

1. Identifikasi potensi peluang berwirausaha
2. Inisiasi inkubator bisnis UKM
3. Peningkatan kinerja UKM melalui capacity building pada Inkubator Bisnis
4. Web UKM tenant
5. Pengembangan Kemitraan
6. Program produktif yang mengarah pada Kesetaraan gender
6. Aliansi yang mendukung keselamatan, kesehatan dan kesetaraan dalam pembangunan
7. Identifikasi teknologi untuk UKM

2018-2019

1. Identifikasi potensi peluang berwirausaha
2. Inisiasi inkubator bisnis UKM
3. Peningkatan kinerja UKM melalui capacity building

2020

1. Hasil Inkubator Wirausaha muda program Mahasiswa Wirausaha
2. UKM yang berbasis teknologi
3. Produk Unggulan hasil UKM mandiri
3. Produk Unggulan hasil Inkubator cluster UKM
4. Kesetaraan dalam Ekonomi
5. Kemitraan yang berkelanjutan dalam pengarusutamaan gender

## Hasil Penelitian

- Irawati & Hati. 2013 Motivasi Kerja Wanita terhadap Kondisi Sosial ekonomi (Jurnak JEJAK volume 06 Halaman 1-107 tahun 2013 1979-715X)
- Hati & irawati 2014. Analysis Of Safety & Health Performance of Employee Working Production Operator Part in Batam on the 1st international Conference on Engineering, Technology, and Applied Business (ICETAB 2014)
- Hati & irawati Motivasi Kerja terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Tenaga Kerja Wanita di Sektor Industri\_Dipresentasikan pada Seminar 2nd ABEC 29-30 Oktober 2014, Politeknik Caltex
- Irawati & Hati 2014. Faktor-faktor yang memotivasi Minat Mahasiswai Dalam Berwirausaha
- Hati & Irawati . Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Operator Produksi pada Industri Manufaktur di Kawasan Batamindo, Batam



# Hasil Pengabdian Masyarakat

- Tahun 2013, Pengembangan Inkubator Usaha kecil menengah dengan kategori UKM Tehnologi manufaktur, produk olahan dan indsutri kreatif, dan jasa kreatif
- Tahun 2014 Penyuluhan Kesetaraan Gender dalam Bidang Ekonomi
- Tahun 2014 Pemberdayaan Masyarakat Nelayan dalam Bidang Ekonomi
- Tahun 2014. Pengembangan Inkubator Usaha Kecil Menengah
- Tahun 2015 Penyuluhan Kesetaraan Gender dalam Bidang Ekonomi
- Tahun 2013 Pemberdayaan Tenaga Kerja Mandiri yang diselenggarakan oleh Dinas tenaga Kerja Kota Batam
- Tahun 2014 Pemberdayaan Tenaga Kerja Mandiri diselenggarakan oleh Dinas tenaga Kerja Kota Batam